

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara, selain itu pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya meningkatkan harkat dan martabat manusia, sehingga manusia mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi menuju arah yang lebih baik, melalui pendidikan masyarakat, indonesia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreativitas terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan dan mengembangkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadist, sehingga menjadi orang-orang yang kuat imannya, bertaqwa dan berakhlakul karimah. Upaya yang dimaksud, dilakukan melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, latihan, pembiasaan, keteladanan, serta penggunaan pengalaman yang di selenggarakan di perguruan tinggi Umum.

Pendidikan adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya minat belajar untuk mengetahui dan mengerjakan sesuatu yang telah diketahui itu. Bahkan pendidikan berlangsung sepanjang zaman (*life long education*). Artinya sejak lahir sampai pada hari kematian seluruh kegiatan

manusia adalah kegiatan pendidikan. Pendidikan merupakan wahana yang tepat untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengarahkan manusia untuk hidup mandiri, kreatif, demokratis, bertanggung jawab, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Definisi Pendidikan dan Pendidikan Islam Ajaran pertama dalam Islam adalah ketika Jibril datang menemui Nabi Muhammad. yang ada di gua Hira. Dalam pengajarannya Jibril bertanya kepada Nabi. membaca dan mengikuti apa yang dibacakan kepadanya. Surah al-Alaq ayat 1 sampai 5 adalah bukti bahwa kemunculan Islam ditandai dengan pengajaran dan pendidikan sebagai fondasi utama setelah iman, Islam dan ihsan.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara .

Rendanya kreativitas siswa dan Minat belajar dapat menyebabkan hasil belajar siswa tidak mendapatkan hasil yang memuaskan, ini memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar mengajar. Jika peserta didik berminat terhadap mata pelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam, maka dengan secara otomatis siswa akan mempelajari pendidikan agama Islam

¹ Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2.1 (2019), 89 <<https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>>.

dengan penuh kesungguhan seperti merasa senang dalam mengikuti pelajaran, semangat dan rajin belajar, dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses belajar karena adanya daya tarik dan motivasi yang diperoleh dengan mempelajari Pendidikan Agama Islam. Proses belajar akan berjalan dengan lancar apabila disertai dengan minat. Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru.

Berlandaskan faktor di atas, guru mempunyai peran penting. Sebab guru adalah *Key Person* dalam kelas. Peran guru pendidikan agama Islam sangat besar kontribusinya dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas, setidaknya akan membentuk sikap siswa dalam belajar, dan untuk guru sendiri sebagai alat untuk mencapai tujuan pelajaran. Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan suatu harapan, baik guru maupun siswa. Salah satu faktor yang dijadikan ukuran keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa dalam wujud prestasi belajar yang tinggi.

Pada sisi lain, materi agama di sekolah-sekolah yang memiliki ciri kekhususan keislaman sebagai identitasnya seperti halnya SMA, justru malah kurang begitu mendapat respon dari siswa. Sedangkan untuk materi pelajaran yang bersifat umum justru mendapat perhatian yang lebih dibandingkan materi pelajaran agama. Sementara prestasi dari siswa terhadap Pendidikan Agama Islam sendiri juga kurang sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun demikian

masih ada sebagian dari siswa yang memiliki minat dan prestasi belajar yang tinggi terhadap Pendidikan Agama Islam.

SMA Pondok Pesantren Hidatullah Kota Bengkulu merupakan sekolah yang berbasis Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama. SMA ini telah memiliki satu guru dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Satu orang guru pendidikan agama Islam dari latar belakang pendidikan yang telah mereka lalui, telah sesuai dengan profesi yang mereka ampu sekarang.

Kreativitas atau daya cipta memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta dalam semua bidang usaha manusia lainnya. Di tinjau dari aspek mana pun kebutuhan akan kreativitas sangat lah terasa tidak berlebihan jika di katakan bahwa saat ini kita semua terlibat dalam ancaman akan kelangsungan hidup kita dalam menghadapi berbagai macam tantangan, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, politik maupun dalam budaya dan sosial.

Pendidikan menurut pandangan Islam merupakan bagian dari tugas manusia yang harus dilaksanakan secara bertanggung jawab, dalam Al-Quran banyak ayat yang menekankan agar melaksanakan aktivitas pendidikan guna mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kehidupan dunia dan akhirat salah satunya sebagaimana firman Allah dalam Al –Qur'an sebagai berikut:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran (Q.S, Saad, 38 : 29).

Ayat di atas mendorong manusia supaya menggunakan potensinya berkreasi dalam menghasilkan kemajuan, Salah satu salurannya adalah melaksanakan aktivitas Pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Namun, permasalahan pendidikan di era modern ini terus bermunculan dengan adanya perubahan-perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran, salah satunya dalam memberikan variasi pada proses pembelajaran.

Sementara diamati dari aktifitas atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sekolah atau madrasah juga dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, dan kondisi lingkungan di sekitar siswa (rumah, sekolah dan masyarakat). Sabri dalam Ilmu Pendidikan menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran, yaitu : pendidik, peserta didik, tujuan, alat atau media dan lingkungan.²

Kurang kreatifnya guru dalam menggali prosedur yang dapat dipakai buat pembelajaran pula jadi permasalahan sungguh- sungguh, sehingga mengakibatkan penerapan pendidikan cenderung monoton dalam artian pelaksanaan tata cara sama dengan yang lebih dahulu. Di samping itu, metode ceramah misalnya dapat membuat siswa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Anehnya, kebanyakan guru sudah merasa nyaman dengan hal ini sehingga dapat menghambat kreativitas guru.

Terjadinya poses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk kreatif agar

². Ropiyanto, Ropiyanto. *Pengaruh Profesionalitas Guru dan Media Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa (studi pembelajaran pada man 1 kepahiang)*. Diss. IAIN Curup, 2019.

dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. dengan demikian munculnya minat belajar siswa.

Namun, tidak semua guru mampu memberikan kontribusi yang baik dalam mengajar. Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu menghidupkan suasana kelas. Selanjutnya, dalam menumbuhkan minat belajar siswa, seorang guru dituntut mampu menerapkan aktivitas belajar yang menarik.

Semangat yang tinggi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mestilah dibarengi dengan kreativitas yang baik. Setidaknya, inilah yang terlihat pada SMA pon-pes Hidayatullah Kota Bengkulu.

Hasil observasi di lapangan, peneliti mengamati proses guru dalam mengajar mulai dari pembukaan pembelajaran hingga penutupan, secara umum guru pendidikan agama Islam masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, di samping itu dengan kegiatan yang sudah ada guru juga kurang memberikan variasi dalam mengajar akan tetapi langsung masuk kepada materi dan seperti biasa menerangkan materi. Setelah itu ditanya siswa siapa yang belum paham. Sementara itu, siswa yang kurang memperhatikan atau yang memang memperhatikan dengan spontan mengatakan sudah paham. Sedangkan hal tersebut tidak bisa diambil keputusan bahwa sekian persen siswa memang sudah benar-benar memahami materi pembelajaran tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dari kondisi yang terjadi pada obyek penglihatan, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya Kreativitas siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pon-Pes Hidayatullah Kota Bengkulu.
2. Rendahnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Pon-Pes Hidayatullah kota Bengkulu
3. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap pemahaman mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pon-Pes Hidayatullah kota Bengkulu

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan menyimpang dari sasaran sebenarnya, maka perlu adanya batasan masalah. Penulis membatasi ruang lingkup dan permasalahan yaitu :

- 1) Kreativitas dan minat belajar siswa terhadap pemahaman mata pelajaran pendidikan Agama Islam Khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Siswa yang di teliti adalah siswa kelas X, XI dan XII di SMA Pon-Pes Hidayatullah Kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024
- 3) Mata Pelajaran dalam penelitian ini Pendidikan Agama Islam dan materi dalam penelitian ini adalah Hormati dan patuhi orang tua dan guru.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sampai pada batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Pon-Pes Hidayatullah kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024 ?
2. Apakah pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Hidayatullah kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh kreativitas dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Hidayatullah kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024?

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan penelitian

- Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Hidayatullah kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024
 2. Mengetahui seberapa besar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Hidayatullah kota Bengkulu ajaran 2023-2024.
 3. Mengetahui apakah ada pengaruh kreativitas dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Hidayatullah kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024.
- Adapun hasil dari manfaat penelitian ini diantaranya :

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk memupuk kreativitas dan minat belajar siswa di SMA Hidayatullah kota Bengkulu tahun ajaran 2023-2024.
2. Secara praktis penelitian ini berguna sebagai informasi bagi para pembaca, guru dan peneliti untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang pembelajaran yang memupuk agar tumbuhnya kreativitas dan minat belajar siswa terutama dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi kedalam beberapa bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, pembahasan masalah, dan tujuan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan .

Bab II landasan teori berisi tentang landasan yang memuat tentang pendidikan Agama Islam, kreativitas belajar siswa, minat belajar, hasil belajar Hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan Hipotesis Penelitian

Bab III Metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, setting tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas, reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV Metode Hasil penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang Deskripsi hasil penelitian dan Pembahasan.

Bab V Penutup yang berisi tentang Kesimpulan, Implikasi dan Saran.